

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Maksun (2012) survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Penelitian survei ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi serta menggunakan angket/kuisisioner sebagai pengumpulan data. Macam-macam penelitian survei secara umum ada 5 yaitu: Exploratif, Deskriptif, Evaluasi, Ekxplanasi dan Prediksi.

Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang menggunakan angka dalam penghitungan statistik. Variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penilaian” (Maksun, 2012). Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian.

Dengan instrumen angket (kuesioner) maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya pertanyaan di dalam kuesioner yang digunakan maka dari itu harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji validasi dan reliabilisasi. Dalam menentukan validitas suatu instrumen yang dihitung menggunakan alat bantu hitung *Microsoft Excel*

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Uji reliabilitas dipakai agar megetahui kepercayaan dari hasil tes. Sebuah tes itu dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika hasil tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung realibiltas dapat menggunakan rumus Alpha. Teknik analisis data digunakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 138 Gegerkalong Girang.

Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2017) sampel adalah “jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling. Menurut Sugiyono (2017) total sampling merupakan “suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benars esuai dengan keseluruhan objek”. Menurut Arikunto (2013) mengungkapkan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat di ambil 10-15% atau 20-25%”. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013).

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen angket yaitu kuisisioner, yang berupa pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Menurut (Sugiyono, 2017) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Model angket yang diambil menggunakan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 4 alternatif jawaban: Sangat Sejuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar (Farhan 2016)

Variable	Sub Variabel	Indicator
Motivasi Siswa	Pendorong	Semangat
		Berani
		Yakin
	Penggerak	Tanggung jawab
		Percaya diri
		Tekun
		Ulet
	Pengaruh	Kreatif
		Mandiri
Unggul		

Tabel 3.2

Butir-butir soal pada instrument motivasi belajar siswa

No	Butir-butir soal	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu bersemangat saat melakukan aktivitas gerak				
2	Melakukan aktivitas gerak tidak memberikan manfaat bagi saya				
3	Saya selalu siap dan hadir lebih awal sebelum proses pembelajaran dimulai				
4	Pembelajaran saat online kurang menarik sehingga saya bosan dalam mengikuti tugas aktivitas gerak				
5	Saya berani menampilkan gerak di depan kamera				
6	Saya melakukan aktivitas olahraga diluar jam pelajaran atau sekolah				
7	Saya merasa malas jika melakukan aktivitas gerak				

Tabel 3.2 Lanjutan

8	Saya merasa ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam melakukan aktivitas gerak				
9	Saya berusaha memahami tugas gerak yang diinstruksikan atau disuruh oleh guru				
10	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam melakukan aktivitas gerak				
11	Gerak merupakan cara terbaik untuk memberikan manfaat lain di hidup saya				
12	Saya tidak yakin jika aktivitas gerak dapat meningkatkan daya tahan tubuh				
13	Saya selalu datang terlambat saat memulai pembelajaran				
14	Saya membantu guru dalam menyiapkan alat dan untuk melakukan aktivitas gerak				
15	Saya tidak senang dengan aktivitas gerak, sehingga saya tidak mengikuti pelajaran				
16	Saya melakukan aktivitas gerak dengan sungguh-sungguh				
17	Saya merasa malas jika melakukan aktivitas gerak				
18	Saya merasa terpaksa mengikuti aktivitas gerak hanya untuk mengisi kehadiran				
19	Saya percaya dapat menguasai semua aktivitas gerak dengan baik				
20	Saya selalu diam dalam melakukan pembelajaran				
21	Saya selalu siap memberikan contoh gerak apabila guru menugaskan kepada saya				
22	Dalam melakukan gerak, berhasil itu tergantung pada usaha saya				

Tabel 3.2 Lanjutan

23	Tugas gerak yang diberikan guru adalah tantangan yang harus saya selesaikan				
24	Saya kurang memperhatikan jika guru sedang menjelaskan				
25	Apabila ada tugas gerak dari guru saya langsung kerjakan				
26	Saya kurang bersemangat menyelesaikan tugas gerak meskipun saya sudah mencoba bersama teman				
27	Materi dalam pembelajaran penjas sulit saya pahami sehingga saya tidak mau berusaha mempelajarinya				
28	Saya yakin jika bersungguh-sungguh maka saya dapat melakukan aktivitas gerak dengan baik				
29	Saya merasa kesulitan saat melakukan aktivitas gerak jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai				
30	Dengan menggunakan fasilitas olahraga saya dapat melakukan tugas gerak dengan mudah				

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Siswa (Asnah dkk., 2015)

Variable	Sub variable	Indicator
Kepuasan Siswa	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Kebutuhan Siswa
		Kedisiplinan
		Tanggung Jawab
	Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	Cekatan
	Keyakinan (<i>Assurance</i>)	Pengetahuan
		Pelayanan
	Empati (<i>Empathy</i>)	Perhatian
		Keadilan
	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	Sarana dan Prasarana
		Alat dan Bahan

Tabel 3.4

Butir-butir soal instrumen kepuasan belajar siswa

No	Butir-butir soal	STS	TS	S	STS
1	Saya merasa guru telah memberikan materi pembelajaran dengan baik				
2	Saat saya kesulitan, guru tidak memberikan masukan atau arahan				
3	Belajar penjas adalah sebuah kebutuhan				
4	Saat pembelajaran berlangsung guru selalu memberi tahu untuk datang tepat waktu				
5	Guru saya tidak mengajarkan materi dengan baik				
6	Saya merasa guru selalu membimbing saat pembelajaran				
7	Saat ada yang lupa mengumpulkan tugas guru saya selalu mengingatkan				

Tabel 3.4 Lanjutan

8	Guru saya selalu diam saat ada siswa yang bertanya				
9	Saat saya terjatuh saat melakukan pembelajaran, guru saya selalu memberikan bantuan				
10	Ketika saya mengalami kesulitan saat belajar guru saya tidak membantu				
11	Setiap pembelajaran saya selalu mendapatkan ilmu baru				
12	Guru saya selalu memberikan penjelasan dengan jelas				
13	Materi pembelajaran penjas tidak penting bagi saya				
14	. Saya selalu mendapatkan masukan dari guru saat saya melakukan kesalahan				
15	Guru saya tidak pernah memberikan arahan untuk saya				
16	Pada saat pembelajaran penjas guru saya hanya menyuruh saya bermain bola, tanpa belajar terlebih dahulu				
17	Saat pembelajaran berlangsung guru saya selalu memastikan keadaan siswa				
18	Guru saya tidak peduli ketika ada teman saya yang sakit				
19	Saya merasa guru saya jarang memperhatikan saat pembelajaran				
20	Saat terjadi perkelahian guru saya selalu menjadi penengah agar saling memaafkan				
21	Guru saya hanya memperhatikan teman saya yang pintar saja				
22	Sarana prasarana di sekolah saya sangat baik				

Tabel 3.4 Lanjutan

23	Tempat saya melakukan pembelajaran sangat buruk				
24	Semua bola yang digunakan sangat bagus				
25	Saat pembelajaran bola yang kurang bagus masih suka digunakan				

3.6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merujuk pada teori yang diungkapkan oleh Arikunto (2013) bahwa tahapan-tahapan penelitian yaitu:

1. Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu menentukan populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 138 GEGERKALONG GIRANG.
2. Kemudian menentukan sampel yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 138 GEGERKALONG GIRANG dengan menggunakan teknik *sampling total*.
3. Setelah itu melakukan pengumpulan data dengan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode *survey* dengan menggunakan instrument yaitu kuisisioner (angket) yang telah disebarakan secara offline kepada responden dengan mengisi formulir yang berupa pertanyaan dan pernyataan
4. Langkah terakhir yaitu melakukan pengelolaan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengelolaan dan analisis data.

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) dalam “penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu statistik deskriptif, dimana statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi serta kepuasan siswa dalam pembelajaran penjas.

Prosedur pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas menurut Arikunto (2013) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi Product Moment (Arikunto, 2013). Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r -hitung $>$ r -tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 19$ ($N=$ jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila r hit $\geq r$ tabel (0,361). Adapun hasil uji validitas instrument angket Motivasi Belajar dan Kepuasan Belajar dijabarkan melalui table 3.5 dan 3.6.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No. Soal	rx _{xy}	rhitung	Status
1	0.007	0.361	tidak valid
2	0.416	0.361	Valid
3	0.007	0.361	tidak valid
4	0.353	0.361	tidak valid
5	0.598	0.361	Valid
6	-0.4	0.361	tidak valid
7	0.392	0.361	Valid
8	0.483	0.361	Valid
9	0.309	0.361	tidak valid
10	0.36	0.361	tidak valid
11	0.317	0.361	tidak valid
12	-0.01	0.361	tidak valid
13	0.713	0.361	Valid
14	0.598	0.361	Valid
15	0.504	0.361	Valid
16	0.568	0.361	Valid
17	0.646	0.361	Valid

Tabel 3.5 lanjutan

18	-0.08	0.361	tidak valid
19	0.056	0.361	tidak valid
20	0.45	0.361	Valid
21	0.765	0.361	Valid
22	0.26	0.361	tidak valid
23	0.614	0.361	Valid
24	0.153	0.361	tidak valid
25	0.657	0.361	Valid
26	0.274	0.361	tidak valid
27	0.438	0.361	Valid
28	0.843	0.361	Valid
29	0.44	0.361	Valid
30	0.485	0.361	Valid

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Angket Kepuasan Belajar Siswa

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No. Soal	Rxy	rhitung	Status
1	0.254	0.3961	tidak valid
2	0.081	0.3961	tidak valid
3	0.604	0.3961	Valid
4	0.581	0.3961	Valid
5	0.719	0.3961	Valid
6	0.217	0.3961	tidak valid
7	0.327	0.3961	tidak valid
8	0.425	0.3961	Valid
9	0.67	0.3961	Valid
10	0.379	0.3961	tidak valid

Tabel 3.6 lanjutan

11	0.684	0.3961	Valid
12	0.585	0.3961	Valid
13	0.489	0.3961	Valid
14	0.341	0.3961	tidak valid
15	0.551	0.3961	Valid
16	0.501	0.3961	Valid
17	0.402	0.3961	Valid
18	0.578	0.3961	Valid
19	0.064	0.3961	tidak valid
20	0.661	0.3961	Valid
21	0.478	0.3961	Valid
22	0.544	0.3961	Valid
23	0.485	0.3961	Valid
24	0.374	0.3961	tidak valid
25	0.062	0.3961	tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2013). Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*. Adapun hasil uji reliabilitas kedua angket disajikan dalam table 3.7.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reabilitas Angket

No.	Variabel	r-Alpha	r-Kritis	Kriteria
1	<i>Motivasi Belajar</i>	0,86	0,60	Reliabel
2	<i>Kepuasan Siswa</i>	0,84	0,60	Reliabel

3.7.3 Persentase

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. ‘Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain “penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase” Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2018):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Arikunto (2013) kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

Tabel 3.8 Tingkatan Kategori

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	76% - 100%	Baik
2	60% - 75%	Cukup
3	0% - 59%	Kurang